



Mutu Sebagai Identitas Sekolah: Konsepsi Kualitas Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan

Mu'alimin¹, Yuvita Nila Rahayu², Khoirul Anwar³

¹⁻³Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

*Email koresponden: dalishadynata@yahoo.com

ARTIKEL INFO

Article history

Received: April 7, 2026

Accepted: June 27, 2026

Published: June 30, 2026

Kata kunci:

mutu pendidikan,
kualitas sekolah,
manajemen
pendidikan, lembaga
pendidikan

Keywords:

educational quality,
school quality,
education management,
educational institutions

ABSTRAK

Perkembangan pendidikan pada era globalisasi menuntut lembaga pendidikan tidak hanya berperan sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai institusi yang mampu menjamin kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan. Persaingan antarlembaga pendidikan mendorong setiap sekolah untuk membangun identitas institusional melalui pengelolaan mutu yang efektif dan sistematis. Oleh karena itu, kajian mengenai mutu sebagai identitas sekolah menjadi penting untuk memahami bagaimana konsep kualitas diterapkan dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep kualitas dalam pendidikan, mengidentifikasi indikator kualitas sekolah sebagai cerminan mutu pendidikan, serta mengkaji kualitas penyelenggaraan lembaga pendidikan dalam perspektif manajemen pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan. Data diperoleh melalui penelusuran pada basis data Google Scholar menggunakan kata kunci "mutu pendidikan", "kualitas sekolah", dan "manajemen mutu pendidikan" pada rentang tahun 2022–2025. Dari hasil penelusuran awal diperoleh sejumlah artikel yang kemudian diseleksi berdasarkan relevansi topik dan kelengkapan informasi ilmiah hingga diperoleh lima artikel utama untuk dianalisis secara mendalam. Hasil kajian menunjukkan bahwa mutu pendidikan merupakan konsep multidimensional yang mencakup aspek kepemimpinan sekolah, kompetensi guru, budaya organisasi, serta sistem evaluasi pendidikan. Temuan ini menegaskan bahwa mutu pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pencapaian standar akademik, tetapi juga dengan kemampuan lembaga pendidikan dalam membangun sistem pengelolaan yang berkelanjutan serta memperkuat identitas institusional sekolah.

ABSTRACT

The development of education in the era of globalization requires educational institutions not only to function as centers for knowledge transfer but also as institutions capable of ensuring the continuous quality of educational services. Competition among educational institutions encourages schools to build their institutional identity through effective and systematic quality management. Therefore, the study of quality as a school identity is essential to understand how the concept of quality is implemented in educational management. This study aims to analyze the concept of quality in education, identify school quality indicators as reflections of educational quality, and examine the quality of educational administration from the perspective of educational management. This research employed a literature review approach by examining various relevant scientific sources. The data were obtained from the



Google Scholar database using the keywords “educational quality,” “school quality,” and “educational quality management” within the period of 2022–2025. The initial search yielded a number of articles that were then selected based on topic relevance and the completeness of scientific information, resulting in five main articles for in-depth analysis. The findings indicate that educational quality is a multidimensional concept encompassing school leadership, teacher competence, organizational culture, and educational evaluation systems. These findings demonstrate that educational quality is not only related to the achievement of academic standards but also to the ability of educational institutions to establish sustainable management systems and strengthen their institutional identity.



© 2025 by authors. Lisensi Paedagogos Journal of Education and Learning. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) license.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan pada era globalisasi menuntut lembaga pendidikan untuk tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai institusi yang mampu menjamin kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan. Persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin kompetitif mendorong sekolah untuk membangun identitas institusional yang kuat melalui mutu pendidikan yang dikelola dengan baik. Mutu pendidikan pada dasarnya berkaitan dengan kemampuan lembaga pendidikan dalam menghasilkan proses pembelajaran yang efektif, sistem pengelolaan yang profesional, serta lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan karakter yang kuat. Dalam konteks kebijakan pendidikan nasional, peningkatan mutu pendidikan menjadi agenda strategis yang terus dikembangkan melalui berbagai program reformasi pendidikan, termasuk penguatan manajemen berbasis sekolah, penjaminan mutu internal, serta sistem evaluasi pendidikan. Upaya tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dari bagaimana lembaga pendidikan mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif. Perspektif ini menempatkan mutu sebagai indikator penting dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di suatu institusi (Sallis, 2015). Ansori, Supangat, dan Us menjelaskan bahwa mutu pendidikan dalam perspektif manajemen pendidikan tidak hanya berkaitan dengan hasil pembelajaran, tetapi juga menyangkut proses pembinaan nilai, budaya organisasi, serta efektivitas sistem pengelolaan lembaga pendidikan secara keseluruhan (Ansori et al., 2023). Oleh sebab itu, pembahasan mengenai mutu sebagai identitas sekolah menjadi relevan untuk memahami bagaimana konsep kualitas diimplementasikan dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Kajian mengenai mutu pendidikan telah menjadi perhatian penting dalam berbagai penelitian pendidikan dalam beberapa dekade terakhir. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan sering dikaitkan dengan faktor manajemen sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, serta pengembangan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan. Sejumlah studi menekankan pentingnya kepemimpinan pendidikan yang visioner dalam menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk mencapai standar mutu yang diharapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Subni dan Putri menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan karena mampu membangun budaya kerja yang inovatif dan berorientasi pada



pencapaian kualitas pendidikan (Subni et al., 2024). Selain itu, penelitian lain juga menyoroti peran manajemen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan yang sistematis dan pengendalian program pendidikan secara berkelanjutan. Setyaningsih menjelaskan bahwa implementasi manajemen strategi dalam lembaga pendidikan memungkinkan sekolah untuk merumuskan arah pengembangan institusi secara lebih terencana sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Setyaningsih, 2022). Kajian lain juga mengungkapkan bahwa kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti budaya organisasi sekolah, hubungan sekolah dengan masyarakat, serta efektivitas sistem evaluasi pendidikan yang diterapkan dalam lembaga pendidikan (Nurfajrina et al., 2022; Mulditasari & Noviani, 2023). Tren penelitian tersebut menunjukkan bahwa mutu pendidikan merupakan konsep multidimensional yang melibatkan berbagai aspek pengelolaan pendidikan.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas mengenai mutu pendidikan, sebagian besar kajian masih menitikberatkan pada aspek implementatif seperti strategi peningkatan mutu, kepemimpinan sekolah, atau sistem evaluasi pendidikan. Pendekatan tersebut memberikan kontribusi penting dalam memahami praktik peningkatan mutu pendidikan, namun masih relatif terbatas dalam mengkaji mutu pendidikan sebagai konsep identitas institusional yang melekat pada lembaga pendidikan. Padahal, mutu tidak hanya berkaitan dengan pencapaian standar pendidikan, tetapi juga berhubungan dengan bagaimana lembaga pendidikan membangun karakteristik dan citra institusi di tengah masyarakat. Selain itu, sejumlah penelitian cenderung memfokuskan analisis pada aspek kebijakan atau program peningkatan mutu tanpa mengkaji secara mendalam konsepsi kualitas dalam pengelolaan lembaga pendidikan sebagai suatu kerangka teoretis. Kondisi ini menunjukkan adanya celah kajian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam memahami hubungan antara konsepsi kualitas pendidikan dengan identitas kelembagaan sekolah. Dalam konteks tersebut, analisis konseptual mengenai mutu sebagai identitas sekolah menjadi penting untuk memperkaya perspektif teoritis dalam studi manajemen pendidikan. Pendekatan literatur yang komprehensif memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan berbagai pandangan akademik mengenai konsep kualitas pendidikan sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana mutu dipahami dan diterapkan dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis konsep mutu sebagai identitas sekolah dalam perspektif pengelolaan lembaga pendidikan melalui pendekatan kajian literatur. Penelitian ini berupaya menganalisis berbagai pemikiran akademik mengenai konsepsi kualitas dalam pendidikan, indikator kualitas sekolah sebagai refleksi mutu pendidikan, serta kualitas penyelenggaraan lembaga pendidikan dalam perspektif manajemen pendidikan. Melalui analisis literatur yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara konsep mutu dengan identitas institusional sekolah. Selain itu, kajian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas penyelenggaraan pendidikan serta bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi dalam membangun reputasi dan karakteristik lembaga pendidikan. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan studi manajemen pendidikan sekaligus menjadi referensi bagi pengelola lembaga pendidikan dalam



merumuskan strategi peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dengan memahami mutu sebagai identitas sekolah, lembaga pendidikan diharapkan mampu membangun sistem pengelolaan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian standar pendidikan, tetapi juga pada penguatan karakter institusi yang berkualitas dan berdaya saing.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Literature Review (LR) untuk mengkaji secara mendalam berbagai konsep, temuan penelitian, serta gagasan ilmiah yang berkaitan dengan konsepsi kualitas dalam pendidikan, kualitas sekolah sebagai indikator mutu pendidikan, serta kualitas penyelenggaraan lembaga pendidikan dalam perspektif manajemen pendidikan. Metode literature review dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan sintesis terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu sehingga dapat memberikan pemahaman konseptual yang komprehensif mengenai mutu pendidikan sebagai identitas lembaga pendidikan. Dalam prosesnya, artikel ini mengikuti prosedur kajian literatur secara sistematis agar proses pengumpulan, seleksi, dan analisis literatur dilakukan secara transparan serta memungkinkan replikasi penelitian pada konteks kajian yang serupa.

Strategi pencarian literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar dan aplikasi Publish or Perish (PoP) dengan memasukkan beberapa kata kunci pencarian yang berkaitan dengan mutu pendidikan, kualitas sekolah, manajemen mutu pendidikan, serta pengelolaan lembaga pendidikan. Data penelitian berupa artikel ilmiah yang bersumber dari jurnal dengan kemutakhiran lima tahun terakhir (2022–2025). Dari proses penelusuran awal diperoleh 60 artikel, kemudian setelah dilakukan penyaringan berdasarkan kesesuaian kata kunci diperoleh 50 artikel. Selanjutnya dilakukan proses screening dan eligibility dengan mengeliminasi artikel yang memiliki gagasan topik yang sejenis atau berulang pada setiap sumber untuk meminimalkan kemungkinan duplikasi ide penelitian. Artikel juga diseleksi berdasarkan tahun publikasi dan relevansi terhadap topik penelitian sehingga diperoleh 16 artikel yang memenuhi kriteria awal. Pada tahap akhir, artikel diseleksi kembali secara lebih mendalam sehingga diperoleh 5 artikel utama yang paling relevan untuk dianalisis. Data artikel ilmiah yang terpilih kemudian divalidasi dan dianalisis melalui proses koding konsep, yaitu mengidentifikasi definisi, tema, dan gagasan yang sesuai dengan fokus penelitian. Hasil pengelompokan artikel ilmiah tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel tema untuk memudahkan proses sintesis dan analisis temuan penelitian.

Tabel Sintesis Literatur Penelitian tentang Mutu Pendidikan

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Metode	Temuan Utama
1	Ansori, Supangat, & Us (2023)	<i>Mutu Pendidikan dalam Perspektif Islam</i>	Kajian konseptual	Mutu pendidikan tidak hanya berkaitan dengan hasil belajar, tetapi juga mencakup proses pembinaan nilai, budaya organisasi, serta efektivitas sistem pengelolaan lembaga pendidikan.
2	Setyaningsih (2022)	<i>Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan</i>	Studi literatur	Manajemen strategi membantu lembaga pendidikan merumuskan arah pengembangan institusi secara sistematis sehingga mampu meningkatkan kualitas



No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Metode	Temuan Utama
3	Siahaan & Akmalia (2023)	<i>Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia</i>	Analisis deskriptif	layanan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan memerlukan penguatan manajemen sekolah, peningkatan kompetensi guru, serta pengembangan budaya akademik yang kuat di lingkungan sekolah.
4	Khalidah et al. (2025)	<i>Kepuasan Pelanggan: Indikator Mutu Pendidikan</i>	Studi konseptual	Kepuasan peserta didik, orang tua, dan masyarakat menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan lembaga pendidikan dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas.
5	Mu'alimin, Muhith, & Hepni (2026)	<i>Perspektif Kepala Sekolah dan Guru tentang Manajemen Mutu Sekolah di Sekolah-Sekolah Islam: Wawasan dari Indonesia</i>	Penelitian kualitatif	Implementasi manajemen mutu dipengaruhi oleh kepemimpinan partisipatif, kolaborasi guru, serta sistem evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan dalam lingkungan sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur terhadap lima artikel yang telah diseleksi menunjukkan bahwa mutu pendidikan merupakan konsep multidimensional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, meliputi kepemimpinan sekolah, manajemen strategis, kompetensi guru, budaya organisasi, kepuasan pelanggan pendidikan, serta sistem evaluasi yang berkelanjutan. Dari keseluruhan artikel yang dianalisis, ditemukan bahwa kualitas pendidikan tidak hanya diukur melalui capaian akademik peserta didik, tetapi juga melalui efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan dan kemampuan institusi dalam membangun budaya mutu yang berkesinambungan. Selain itu, seluruh penelitian menegaskan bahwa keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh sinergi antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mutu pendidikan telah berkembang menjadi identitas institusional yang mencerminkan kapasitas lembaga pendidikan dalam mengelola sumber daya, memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, serta mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

3.1. Konsepsi Kualitas dalam Pendidikan

Konsep kualitas dalam pendidikan merupakan gagasan fundamental yang berkaitan dengan upaya sistematis untuk mencapai standar keunggulan dalam seluruh proses pendidikan. Kualitas tidak hanya dipahami sebagai hasil akhir berupa prestasi peserta didik, tetapi juga mencakup keseluruhan proses yang berlangsung di dalam lembaga pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Dalam perspektif manajemen pendidikan, kualitas dipandang sebagai kesesuaian antara tujuan pendidikan dengan hasil yang dicapai melalui pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Pemahaman ini menunjukkan bahwa kualitas tidak muncul secara kebetulan, melainkan merupakan hasil dari proses pengelolaan yang terencana dan berkelanjutan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki sistem



manajemen mutu yang mampu menjamin konsistensi standar pendidikan. Nasution menjelaskan bahwa manajemen mutu pendidikan menekankan pada proses peningkatan kualitas secara terus-menerus melalui pengendalian, evaluasi, serta pengembangan sistem yang berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan pendidikan (Nasution, 2022). Pandangan tersebut menunjukkan bahwa kualitas dalam pendidikan tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik semata, tetapi juga mencakup dimensi pelayanan, budaya organisasi, serta kepuasan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Kualitas pendidikan juga berkaitan erat dengan paradigma konseptual yang menempatkan pendidikan sebagai proses pembentukan manusia secara utuh. Dalam konteks ini, kualitas tidak hanya diukur melalui indikator kuantitatif seperti nilai akademik, angka kelulusan, atau prestasi lomba, tetapi juga melalui perkembangan karakter, moralitas, dan kemampuan sosial peserta didik. Pendidikan yang berkualitas mampu menghasilkan individu yang memiliki integritas, tanggung jawab sosial, serta kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Perspektif ini sejalan dengan pandangan yang menekankan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, melainkan juga membentuk nilai dan kepribadian peserta didik. Munir menegaskan bahwa pendidikan nilai dan moralitas merupakan bagian penting dari konsepsi kualitas pendidikan karena keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari aspek intelektual, tetapi juga dari kemampuan peserta didik dalam menginternalisasi nilai-nilai etika dan kemanusiaan (Munir, 2024). Dalam kerangka tersebut, kualitas pendidikan menjadi konsep multidimensional yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu.

Selain dimensi filosofis, konsepsi kualitas dalam pendidikan juga memiliki dimensi manajerial yang berkaitan dengan pengelolaan lembaga pendidikan secara profesional. Lembaga pendidikan yang berkualitas ditandai oleh adanya sistem pengelolaan yang transparan, akuntabel, serta berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan. Kualitas manajemen pendidikan mencakup berbagai aspek seperti kepemimpinan, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, serta sistem evaluasi pembelajaran. Dalam praktiknya, manajemen mutu pendidikan menuntut adanya komitmen seluruh komponen lembaga pendidikan untuk bekerja secara kolaboratif dalam mencapai tujuan pendidikan. Kembaren menyatakan bahwa manajemen mutu pendidikan merupakan pendekatan yang menekankan pada keterlibatan seluruh elemen organisasi dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara sistematis (Kembaren, 2022). Konsep tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan tidak dapat dicapai hanya melalui kebijakan formal, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif dari guru, tenaga kependidikan, peserta didik, serta masyarakat sebagai mitra pendidikan.

Pada tingkat implementasi, konsepsi kualitas pendidikan juga berkaitan dengan kemampuan lembaga pendidikan dalam merespons perubahan sosial, budaya, dan teknologi. Perkembangan masyarakat modern menuntut lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi dengan berbagai dinamika yang terjadi di lingkungan global. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya mempertahankan tradisi akademik, tetapi juga mampu mengintegrasikan inovasi dalam proses pembelajaran. Hal ini mencakup penggunaan teknologi pendidikan, pengembangan metode pembelajaran kreatif, serta peningkatan kompetensi profesional guru. Sunariyanti dan Rahman menjelaskan bahwa pembentukan



kompetensi guru melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan refleksi filosofis merupakan faktor penting dalam membangun kualitas pendidikan yang berkelanjutan (Sunariyanti et al., 2025). Dalam konteks tersebut, kualitas pendidikan menjadi indikator kemampuan lembaga pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, adaptif, serta mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing di tingkat nasional maupun global. Gambar, tabel, dan skema

3.2. Kualitas Sekolah sebagai Indikator Mutu Pendidikan

Kualitas sekolah merupakan salah satu indikator penting dalam menilai mutu pendidikan secara keseluruhan. Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efektif, dan berorientasi pada perkembangan peserta didik secara optimal. Kualitas sekolah tidak hanya ditentukan oleh sarana dan prasarana yang memadai, tetapi juga oleh kualitas kepemimpinan, profesionalitas guru, serta budaya organisasi yang berkembang di dalamnya. Sekolah yang berkualitas mampu mengintegrasikan berbagai komponen pendidikan secara harmonis sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif. Siahaan dan Akmalia menyatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan di Indonesia memerlukan penguatan kualitas sekolah melalui perbaikan sistem manajemen, peningkatan kompetensi guru, serta pengembangan budaya akademik yang kuat (Siahaan et al., 2023). Dalam konteks tersebut, penguatan budaya mutu menjadi faktor strategis karena mampu membangun kesadaran kolektif seluruh warga sekolah untuk menjadikan kualitas sebagai nilai utama dalam penyelenggaraan pendidikan (Afandi et al., 2025).

Selain itu, kualitas sekolah juga dapat diukur melalui berbagai indikator yang digunakan dalam sistem penjaminan mutu pendidikan. Indikator tersebut mencakup standar kompetensi lulusan, kualitas proses pembelajaran, ketersediaan tenaga pendidik yang profesional, serta efektivitas manajemen sekolah. Sistem akreditasi sekolah merupakan salah satu mekanisme yang digunakan untuk menilai tingkat kualitas lembaga pendidikan secara objektif dan terstandar. Melalui proses akreditasi, sekolah dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sehingga dapat merumuskan strategi peningkatan mutu secara lebih terarah. Iskanto dan Liyas menjelaskan bahwa proses akreditasi sekolah berperan penting dalam menjaga kualitas pendidikan karena memberikan evaluasi komprehensif terhadap berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan (Iskanto et al., 2022). Hasil akreditasi tersebut kemudian menjadi dasar bagi lembaga pendidikan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan secara berkelanjutan.

Kualitas sekolah juga berkaitan dengan tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang diberikan. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai institusi akademik, tetapi juga sebagai lembaga sosial yang memiliki hubungan erat dengan masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan lembaga pendidikan dalam menjalankan fungsi dan perannya. Khalidah dan Mahmudah menjelaskan bahwa kepuasan pelanggan pendidikan yang meliputi peserta didik, orang tua, serta masyarakat merupakan salah satu indikator penting dalam menilai mutu pendidikan (Khalidah et al., 2025). Apabila sekolah mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, maka kepercayaan masyarakat akan



meningkat, yang pada akhirnya memperkuat identitas sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bermutu.

3.3. Kualitas Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan

Kualitas penyelenggaraan lembaga pendidikan merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas ditandai oleh adanya sistem manajemen yang terstruktur, perencanaan yang matang, serta pelaksanaan program pendidikan yang terarah. Lembaga pendidikan harus mampu mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan memainkan peran strategis dalam mengoordinasikan seluruh komponen organisasi agar bekerja secara sinergis. Murtafiah menjelaskan bahwa manajemen tatalaksana lembaga pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan karena mampu menciptakan sistem kerja yang efisien dan terorganisasi (Murtafiah, 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas penyelenggaraan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam mengelola proses administrasi dan manajemen secara profesional.

Selain aspek manajerial, kualitas penyelenggaraan pendidikan juga berkaitan dengan peran kepemimpinan dalam lembaga pendidikan. Kepala sekolah atau pimpinan lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menentukan arah kebijakan serta strategi pengembangan institusi. Kepemimpinan yang visioner mampu menciptakan budaya organisasi yang inovatif dan berorientasi pada peningkatan mutu. Pemimpin pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai motivator dan penggerak perubahan dalam organisasi pendidikan. Ahmad menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan karena mampu mengarahkan seluruh sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif (Ahmad, 2022). Dalam praktiknya, kepemimpinan yang efektif akan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang produktif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Kualitas penyelenggaraan lembaga pendidikan juga ditentukan oleh kemampuan lembaga dalam melakukan evaluasi dan pengendalian mutu secara berkelanjutan. Evaluasi merupakan bagian penting dalam siklus manajemen pendidikan karena memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Melalui proses evaluasi yang sistematis, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi serta merumuskan strategi perbaikan yang lebih efektif. Alwiyah dan Darajat menjelaskan bahwa implementasi dan pengendalian mutu dalam lembaga pendidikan merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa seluruh program pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Alwiyah et al., 2025). Evaluasi yang dilakukan secara berkala akan membantu lembaga pendidikan dalam mempertahankan kualitas layanan pendidikan sekaligus meningkatkan daya saing institusi di tengah dinamika perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompleks.

Kajian mengenai manajemen mutu sekolah juga menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh perspektif dan praktik manajerial yang diterapkan oleh kepala sekolah serta guru sebagai pelaksana utama proses pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Mu'alimin, Muhith, dan Hepni



mengungkapkan bahwa implementasi manajemen mutu di sekolah-sekolah Islam tidak hanya bergantung pada kebijakan formal, tetapi juga pada komitmen kolektif seluruh warga sekolah dalam membangun budaya mutu yang berkelanjutan. Perspektif kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa pengelolaan mutu pendidikan melibatkan berbagai aspek penting seperti kepemimpinan yang partisipatif, kolaborasi antar tenaga pendidik, serta penguatan sistem evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Praktik tersebut mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik serta tuntutan perkembangan pendidikan modern. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh standar administratif, tetapi juga oleh dinamika manajemen organisasi yang berkembang dalam lingkungan sekolah (Mu'alimin et al., 2026).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa konsepsi kualitas dalam pendidikan merupakan konsep yang bersifat multidimensional dan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga mencakup kualitas proses pembelajaran, pembentukan karakter, budaya organisasi, serta efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Kualitas pendidikan dipahami sebagai hasil dari proses manajemen yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan layanan pendidikan yang bermutu.

Selanjutnya, kualitas sekolah menjadi indikator penting dalam merefleksikan mutu pendidikan suatu lembaga. Kualitas tersebut ditunjukkan melalui kepemimpinan yang efektif, profesionalitas guru, budaya mutu yang kuat, serta tersedianya sistem penjaminan mutu dan evaluasi yang berkelanjutan. Sekolah yang mampu mengintegrasikan berbagai komponen tersebut akan lebih mudah membangun kepercayaan masyarakat dan memperkuat identitasnya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas.

Adapun kualitas penyelenggaraan lembaga pendidikan dalam perspektif manajemen pendidikan ditentukan oleh kemampuan lembaga dalam mengelola sumber daya secara efektif, menerapkan kepemimpinan yang visioner, serta melaksanakan evaluasi dan pengendalian mutu secara berkesinambungan. Oleh karena itu, mutu pendidikan dapat dipahami sebagai identitas institusional yang mencerminkan keberhasilan lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan secara profesional, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, F., Sabila, N. S., Khumairoh, N., & Mu'alimin, M. A. (2025). Strategi Penguatan Budaya Mutu Di Satuan Pendidikan: Sintesis Temuan Utama Dari Literature Review 2020–2025. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(5), 200–206. <https://doi.org/10.61132/Jmpai.V3i5.1497>
- Ahmad, D. S. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan. *ALACRITY: Journal of Education*, 72–82. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.115>
- Alwiyah, L., Darajat, Z. A., & Duryat, M. (2025). Implementasi dan pengendalian mutu lembaga pendidikan: Implementasi strategi dan pengendalian mutu dalam peningkatan kualitas pendidikan. *Journal of Society and Development*, 5(2), 17–22. <https://doi.org/10.57032/jsd.v5i2.316>
- Ansori, A., Supangat, S., & Us, K. A. (2023). Mutu pendidikan dalam perspektif Islam. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 4(2), 39–45. <https://doi.org/10.24036/jeal.v4i2.467>
- Iskamto, D., et al. (2022). Pelaksanaan proses akreditasi sekolah untuk menjaga kualitas pendidikan sekolah/madrasah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 46–51. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.132>
- Kembaren, R. (2022). Konsepsi manajemen mutu pendidikan. *Jurnal Guru Kita*, 6(3), 357–367.
- Khalidah, N., et al. (2025). Kepuasan pelanggan: Indikator mutu pendidikan. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(2). <https://doi.org/10.59141/cerdika.v5i2.2429>
- Mu'alimin, M., Muhith, A. M., & Hepni, H. (2026). Perspektif kepala sekolah dan guru tentang manajemen mutu sekolah di sekolah-sekolah Islam: Wawasan dari Indonesia. *International Journal of Educational Management*, 1–15. <https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2025-0387>
- Mulditasari, Y., & Noviani, D. (2023). Hubungan sekolah dan masyarakat dalam menjamin mutu pendidikan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Jurbisman)*, 1(2), 525–538. <https://doi.org/10.61930/jurbisman.v1i2.183>
- Munir, B. (2024). Konsepsi moralitas dan pendidikan nilai dalam pendidikan Islam. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 7(2), 321–335. <https://doi.org/10.24256/iqro.v7i2.6231>
- Nasution, W. R. (2022). Konsepsi manajemen, manajemen mutu dan manajemen mutu pendidikan. *ALACRITY: Journal of Education*, 26–34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i1.53>
- Nurfajrina, S., Efendi, U., & Sucitra, D. A. (2022). Pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 10(2), 26–37.
- Sallis, E. (2015). *Total Quality Management in Education* (4th ed.). Routledge.



- Setyaningsih, D. (2022). Implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Pedagogika*, 24–34. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1221>
- Siahaan, A., Akmalia, R., et al. (2023). Upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. *Journal on Education*, 5(3), 6933–6941.
- Subni, M., et al. (2024). Implementasi kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan. *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.24903/sjp.v5i1.1808>
- Sunariyanti, E., Rahman, B., & Nurwahidin, M. (2025). Konsepsi ilmu dan pembentukan kompetensi guru telaah literatur berbasis filsafat ilmu. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(1), 795–802. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i1.968>